

**PENGARUH ENVIRONMENTAL SOCIAL AND
GOVERNANCE (ESG), LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY,
DAN FIRM SIZE TERHADAP TAX AVOIDANCE**

(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2021-2024)



Skripsi Oleh:

RAHAYU NINGTYAS

01031482326027

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“PENGARUH *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE (ESG)*, *LEVERAGE*, *CAPITAL INTENSITY*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)”

Disusun oleh:

Nama : Rahayu Ningtyas
NIM : 01031482326027
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dengan ini telah disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan.

Tanggal : 14 Juli 2025

Dosen Pembimbing



Anton indra Budiman, S.E.,M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG)*,
LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP
TAX AVOIDANCE (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)**

Disusun oleh:

Nama : Rahayu Ningtyas
NIM : 01031482326027
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 28 Juli 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 28 Juli 2025

Pembimbing,



Anton indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

Penguji,



Dr. Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197206062000032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., AK, CA
NIP.197212152003122001

ASLI

JURISAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

15/07/25
9

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Rahayu Ningtyas

Nim 01031482326027

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG)*,
LEVERAGE, *CAPITAL INTENSITY*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)**

Pembimbing : Anton indra Budiman, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 28 Juli 2025

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia di cabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang, 28 juli 2025




Rahayu Ningtyas
01031482326027

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Teruslah berjalan meski perlahan, asal tidak berhenti.

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Ibu Tercinta
- Seluruh Keluarga Tersayang
- Sahabat dan teman seperjuangan
- Almamater Kebanggaanku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Environmental Social and Governance (ESG)*, *Leverage*, *Capital Intensity*, dan *Firm Size* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2024” dengan baik dan lancar sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor-faktor ESG, *leverage*, intensitas modal, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan-perusahaan besar di Indonesia yang tergabung dalam indeks LQ45. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam bidang akuntansi perpajakan serta menjadi acuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap isu *tax avoidance*, baik dari sisi akademisi, regulator, maupun praktisi.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk memperluas cakupan dan pendalaman terhadap faktor-faktor lain yang mungkin turut memengaruhi praktik *tax avoidance* di Indonesia.

Palembang, 28 Juli 2025

Rahayu Ningtyas
01031482326027

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa Syukur dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa izin dan pertolongan-Nya, segala usaha dan ikhtiar penulis tidak akan mencapai hasil.
2. Ibunda tercinta, seorang wanita tangguh yang dengan penuh ketulusan dan pengorbanan membesarkan penulis seorang diri. Terima kasih atas segala doa yang tak pernah putus, kerja keras yang tak kenal lelah, dan kesabaran tanpa batas dalam membiayai serta mendukung setiap langkah penulis, meskipun harus melalui berbagai kesulitan. Tanpa keteguhan hati, kasih sayang, dan pengorbanan Ibu, penulis tidak akan sampai pada titik ini.
3. Ibu Neta, sosok yang dengan tulus hati merawat dan membimbing penulis sejak kecil. Doa, dukungan, dan nasihat Ibu senantiasa menjadi kekuatan yang menguatkan langkah penulis hingga sampai pada titik ini.
4. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas sriwijaya.
6. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E.,M.A.A.C.,Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Dosen pembimbing Bapak Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih pula atas kesabaran, pengertian, serta bantuan yang selalu mempermudah langkah penulis dalam menyelesaikan setiap tahap penelitian.
8. Kepada Ibu dosen penguji Dr. Hj. Rela sari, S.E., M.Si., Ak penulis mengucapkan terima kasih atas kesediaan meluangkan waktu, memberikan perhatian, serta menyampaikan masukan dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala bantuan selama penulis menempuh Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Kepada saudara-saudaraku tercinta serta adik tersayang, terima kasih atas dukungan, doa, dan semangat yang selalu mengiringi langkah penulis. Kehadiran kalian menjadi sumber motivasi dan kekuatan dalam menghadapi berbagai tantangan.
11. Kepada Desta dan Dini sahabat seperjuangan S1 alih program yang selalu mendampingi selama menempuh perkuliahan, yang selalu ada dalam suka maupun duka selama masa perkuliahan, terima kasih atas tawa,

dukungan, kerja sama, dan kebersamaan yang telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan ini. serta kepada Nabilah, sahabat yang dahulu memulai perjalanan kuliah bersama namun telah lebih dulu diterima bekerja dan meninggalkan bangku kuliah dan berbeda kota, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis.

12. Kepada seseorang yang tidak bisa disebut namanya, terima kasih atas segala dukungan, bantuan, dan pengertian yang diberikan dalam setiap aspek kehidupan penulis selama menyelesaikan studi ini. Ditengah rasa ragu yang seringkali datang tiba-tiba, selalu menjadi pengingat bahwa penulis tidak sendiri, selalu mengingatkan bahwa proses ini harus diperjuangkan, juga terimakasih untuk setiap pencapaian penulis yang meskipun kecil namun selalu dirayakan.
13. Terakhir, ku persembahkan kepada gadis kuat yaitu diriku sendiri. Terimakasih atas setiap langkah yang diambil, untuk setiap rintangan yang berhasil dilalui dan setiap tantangan yang berhasil dihadapi dengan kepala tegak. Aku tahu, tidak mudah menjadi dirimu. Terimakasih untuk semua luka yang tak kau tunjukan, untuk semua do'a yang kau panjatkan dalam diam, untuk semua malam yang kau lewati dengan dada sesak tapi tetap memilih esok. Terimakasih karna tidak menyerah, meski tak ada yang tahu betapa banyak hal yang harus diperjuangkan. Aku bangga padamu, karna kau bertahan disaat alasan untuk menyerah begitu banyak. Teruslah berjalan meski perlahan, asal tidak berhenti.

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Rahayu Ningtyas
NIM : 01031482326027
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh *Environmental Social and Governance* (ESG), *Leverage*, *Capital Intensity*, dan *Firm Size* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)

Telah saya periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan *tenses*-nya dan saya setuju ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 28 Juli 2025
Pembimbing Skripsi



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., AK
NIP.197212152003122001

ABSTRAK

PENGARUH *ENVIRONMENTAL SOCIAL AND GOVERNANCE* (ESG), *LEVERAGE*, *CAPITAL INTENSITY*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)

Oleh:

Rahayu Ningtyas

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Environmental Social Governance* (ESG), *leverage*, *capital intensity*, dan *firm size* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. *Tax avoidance* diukur menggunakan *cash effective tax rate* (CETR), sementara ESG diperoleh melalui skor dari Refinitiv. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda. Sampel terdiri dari 21 perusahaan yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Hasil analisis menunjukkan bahwa ESG dan *capital intensity* berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*, sementara *leverage* berpengaruh positif signifikan. Sebaliknya, *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Temuan ini menunjukkan bahwa keberlanjutan dan efisiensi aset tetap berkontribusi dalam menekan praktik penghindaran pajak, sementara struktur pendanaan memengaruhinya secara positif.

Kata Kunci: *Environmental Social Governance* (ESG), *Leverage*, *Capital intensity*, *Firm Size*, *Tax Avoidance*

Pembimbing Skripsi



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., AK
NIP.197212152003122001

ABSTRACT

THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE (ESG), LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY, AND FIRM SIZE ON TAX AVOIDANCE (Empirical Study of LQ45 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2024)

By:

Rahayu Ningtyas

This study aims to examine the effect of Environmental Social Governance (ESG), leverage, capital intensity, and firm size on tax avoidance in companies that are members of the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021-2024 period. Tax avoidance is measured using the cash effective tax rate (CETR), while ESG is obtained through scores from Refinitiv. This study uses a quantitative approach with multiple linear regression methods. The sample consists of 21 companies selected using purposive sampling technique. The analysis shows that ESG and capital intensity have a significant negative effect on tax avoidance, while leverage has a significant positive effect. In contrast, firm size has no significant effect on tax avoidance. These findings suggest that sustainability and asset efficiency still contribute to suppressing tax avoidance practices, while funding structure affects it positively.

Keywords: *Environmental Social Governance (ESG), Leverage, Capital intensity, Firm Size, Tax Avoidance*

Advisor



Anton indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

*Adknowledge,
Head of Accounting Departement*



Dr. Hasni Yusrianti, S.E, M.AAC., AK
NIP.197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa	: Rahayu Ningtyas
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Jakarta, 02 Agustus 2003
Agama	: Islam
Alamat Rumah	: Jl. Jati No. III desa Seloretno, Kec. Sidomulyo Kab. Lampung Selatan Provinsi Lampung
Alamat Email	: rningtyas12@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar	: SDN Seloretno
SMP	: SMPN 1 Sidomulyo
SMA	: SMAN 1 Sidomulyo
Perguruan Tinggi	: Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	9
1.3 Tujuan penelitian.....	10
1.4 Manfaat penelitian.....	10
BAB II.....	12
STUDI KEPUSTAKAAN	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori agensi.....	12
2.1.2 Teori <i>Stakeholder</i>	14

2.1.3	<i>Tax avoidance</i>	16
2.1.4	<i>Environmental Social and Governance (ESG)</i>	18
2.1.5	<i>Leverage</i>	22
2.1.6	<i>Capital intensity</i>	23
2.1.7	<i>Firm size</i>	24
2.2	Penelitian terdahulu	25
2.3	Kerangka Pemikiran	34
2.4	Hipotesis	34
2.4.1	Pengaruh <i>Environmental Social and Governance (ESG)</i> terhadap <i>Tax avoidance</i>	34
2.4.2	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax avoidance</i>	35
2.4.3	Pengaruh <i>Capital intensity</i> terhadap <i>Tax avoidance</i>	37
2.4.4	Pengaruh <i>Firm size</i> terhadap <i>Tax avoidance</i>	38
BAB III		40
METODE PENELITIAN		40
3.1	Ruang lingkup penelitian	40
3.2	Rancangan penelitian	40
3.3	Jenis dan sumber data	41
3.4	Teknik pengumpulan data	41
3.5	Populasi dan sampel	42
3.6	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	44
3.6.1	<i>Tax Avoidance</i>	44
3.6.2	<i>Environmental Social and Governance (ESG)</i>	44
3.6.3	<i>Leverage</i>	45
3.6.4	<i>Capital intensity</i>	46
3.6.5	<i>Firm size</i>	46
3.7	Teknik Analisis Data	47
3.8	Analisis Statistik deskriptif	47
3.9	Uji Asumsi Klasik	48
3.9.1	Uji Normalitas	48
3.9.2	Uji Heterokedastisitas	49
3.9.3	Uji Multikolinearitas	50

3.9.4 Uji Autokorelasi	50
3.10 Uji Hipotesis	51
3.10.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)	51
3.10.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	52
BAB IV	53
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Hasil Penelitian	53
4.1.1 Gambaran umum Objek Penelitian	53
4.1.2 Data penelitian	53
4.1.3 Analisis Statistik Deskriptif	54
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	56
4.1.5 Analisis Regresi Berganda	59
4.1.6 Uji Hipotesis	61
4.2 Pembahasan penelitian	64
4.2.1 Pengaruh <i>Environmental Social and Governance</i> (ESG) terhadap <i>Tax avoidance</i>	64
4.2.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax avoidance</i>	66
4.2.3 Pengaruh <i>Capital intensity</i> terhadap <i>Tax avoidance</i>	68
4.2.4 Pengaruh <i>Firm size</i> terhadap <i>Tax avoidance</i>	69
BAB V.....	71
KESIMPULAN	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	72
5.3 Saran Penelitian.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 2 Penelitian terdahulu.....	25
Tabel 3. 1 Penetapan sampel.....	42
Tabel 3. 2 Daftar Nama Perusahaan Sampel penelitian.....	43
Tabel 4. 1 Uji Statistik deskriptif	54
Tabel 4. 2 Uji Kolmogorov smirnov	57
Tabel 4. 3 Uji Heteroskedasitas	57
Tabel 4. 4 Uji Multikolinieritas.....	58
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi	59
Tabel 4. 6 Hasil Regresi Berganda.....	59
Tabel 4. 7 Hasil Signifikansi Parameter Individual (Uji T)	61
Tabel 4. 8 Hasil Koefisien Determinasi (R ²).....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik realisasi pajak tahun 2021-2024	1
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 4. 1 Histogram hasil uji normalitas	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan.....	85
Lampiran 2. Data Uji Tahun 2021 – 2024	86
Lampiran 3. Output SPSS	88

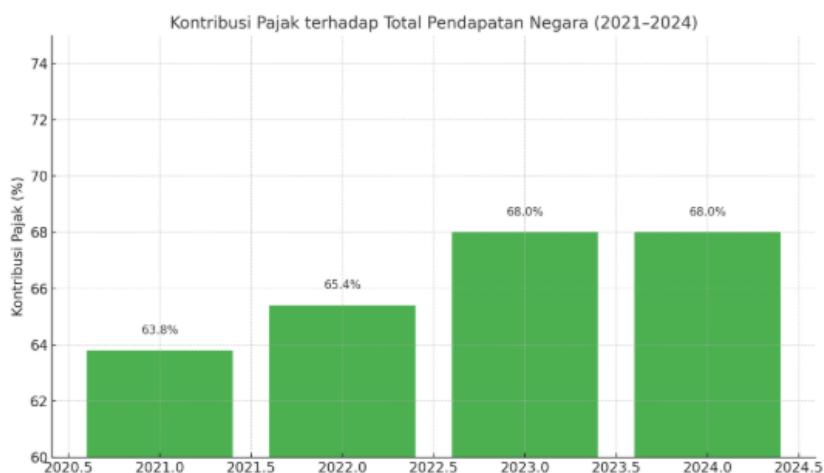
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pajak adalah sumber utama penerimaan negara, yang didapatkan dari pungutan kepada wajib pajak, yang biasanya bersifat wajib (Stawati, 2024). Menurut situs web resmi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan, pajak merupakan bentuk kewajiban yang harus dipenuhi oleh individu maupun entitas kepada negara, sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan. Diharapkan perolehan dari pajak dapat berperan maksimal dalam aktivitas pembangunan nasional serta pengeluaran negara sehingga diperlukan pengelolaan yang baik dari pemerintah. Berdasarkan data yang dihimpun dari Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP), kontribusi pajak terhadap penerimaan negara menunjukkan peran vital yang konsisten dari tahun ke tahun. hal tersebut dapat dilihat pada data realisasi penerimaan pajak negara tahun 2021-2024 berikut :

Gambar 1. 1 Grafik Realisasi Pajak Tahun 2021-2024



Sumber: Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) yang telah diaudit oleh BPK untuk tahun 2021-2024.

Berdasarkan Grafik tersebut, dapat terlihat bahwa kontribusi pajak terhadap total pendapatan negara mengalami fluktuasi selama tahun 2021 hingga 2024. Pada tahun 2021, kontribusi pajak tercatat sebesar 63,8 persen. Angka ini kemudian mengalami peningkatan menuju tahun 2022 dengan kontribusi sebesar 65,4 persen. Dalam perjalanan menuju tahun 2023, kontribusi pajak semakin meningkat, mencapai 68,0 persen. Kondisi ini menunjukkan adanya pemulihan yang signifikan pada sektor ekonomi. Pada tahun 2024, kontribusi pajak tetap stabil di angka 68,0 persen, menandakan peranan penting pajak dalam mendukung pendapatan negara. Secara keseluruhan, dari tahun 2021 hingga 2024, pajak tetap menjadi komponen vital dalam menjaga kestabilan ekonomi negeri.

Pajak bagi masyarakat Indonesia bukanlah hal yang asing, dan telah menjadi sarana partisipasi dalam memenuhi kewajiban negara. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, pajak didefinisikan sebagai kontribusi wajib yang dibayarkan oleh individu maupun badan hukum kepada negara, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kontribusi ini bersifat tidak langsung memberikan imbalan kepada pembayar pajak, namun dimanfaatkan oleh negara untuk membiayai pengeluaran demi mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Definisi tersebut menegaskan kepada masyarakat bahwa pajak adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap warga negara kepada pemerintah, bersifat mengikat, dan tidak memberikan imbalan secara langsung (Jalil et al., 2024).

Di sisi lain, dunia usaha memiliki kewajiban untuk membayar gaji karyawan dan menanggung berbagai biaya operasional, sehingga diperlukan strategi untuk

meminimalisir biaya contohnya seperti pajak, guna memperoleh keuntungan (Setiawati & Ammar, 2022). Dalam proses pemungutan pajak terdapat perbedaan kepentingan, di antara pemerintah yang berperan menjadi pemungut pajak dan dunia usaha yang berperan menjadi pihak yang diwajibkan untuk memenuhi kewajiban perpajakan. Pemerintah berusaha untuk mengoptimalkan penerimaan negara guna membiayai kebutuhan nasional dan mencapai tujuan pembangunan negara. Sementara itu untuk dunia usaha, pajak adalah kewajiban yang dapat memperkecil keuntungan yang diperoleh. Beberapa entitas memandang pajak sebagai suatu beban tambahan yang akan meningkatkan pengeluaran dan meminimalkan laba perusahaan. Perbedaan dalam kepentingan ini mendorong para wajib pajak untuk mengembangkan strategi yang bertujuan mengurangi kewajiban pajak yang harus mereka bayar, salah satunya dengan menerapkan praktik penghindaran pajak atau *tax avoidance* (Cahyani et al., 2021).

Tax avoidance merupakan upaya perencanaan pajak yang dilakukan secara sah untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak. Meskipun tidak bertentangan secara hukum, praktik ini tetap memiliki potensi menimbulkan konsekuensi tertentu, seperti risiko pengenaan sanksi, denda administratif, dan kerugian reputasi di mata publik (Maulana, 2021). Berdasarkan laporan *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the Time of COVID-19* yang dirilis oleh *Tax Justice Network*, Indonesia mengalami potensi kehilangan penerimaan negara sekitar USD 4,86 miliar atau setara dengan Rp 68,7 triliun setiap tahunnya akibat praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh korporasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan multinasional cenderung mengalihkan keuntungannya ke yurisdiksi dengan tarif pajak yang rendah, atau

bahkan ke negara yang tidak mengenakan pajak sama sekali, guna menekan kewajiban pajaknya di negara asal. Strategi ini bertujuan untuk mengurangi jumlah keuntungan yang dilaporkan secara resmi, sehingga perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah yang lebih rendah daripada yang seharusnya dibayarkan (Cobham et al., 2020).

Indonesia merupakan salah satu negara yang kerap menghadapi kasus *tax avoidance*. Salah satu kasus yang terjadi pada tahun 2016 melibatkan PT. Garuda Metalindo, di mana perusahaan tersebut mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah utang yang tercatat di neraca keuangan. Pada Juni 2016, pinjaman bank jangka pendek perusahaan tercatat mencapai Rp. 200 miliar, meningkat drastis dari Rp. 48 miliar pada akhir Desember. PT. Garuda Metalindo diduga memanfaatkan utang sebagai strategi untuk mengurangi kewajiban pajaknya. Perusahaan diduga melakukan penghindaran pajak melalui berbagai cara administratif, termasuk menghindari kewajiban perpajakan. Dengan adanya utang, beban bunga yang timbul dimanfaatkan agar dapat mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan (Suciarti et al., 2020). Praktik ini tidak hanya terjadi di masa lalu, tapi masih berlangsung sampai masa kini. Terdapat contoh kasus yang mencuat pada tahun 2023 yaitu adanya dugaan rekayasa proyek dan pelaporan keuangan oleh PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. Perusahaan tersebut diperiksa oleh aparat penegak hukum dan otoritas pajak karena diduga melakukan manipulasi laporan keuangan yang berdampak pada kewajiban perpajakan. Kasus ini menunjukkan bahwa perusahaan besar pun bahkan berpotensi melakukan praktik yang dikategorikan sebagai *tax avoidance* untuk menekan beban biaya.

Fenomena tingginya praktik *tax avoidance* menjadi tantangan bagi pemerintah dalam mengoptimalkan penerimaan negara. Di sisi perusahaan, praktik ini dianggap sebagai langkah efisiensi, namun secara makro berpotensi merugikan negara dan melemahkan prinsip keadilan dalam sistem perpajakan. Berbagai faktor diduga memengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*, seperti *leverage*, *capital intensity*, *Firm size*, dan keterlibatan perusahaan dalam inisiatif keberlanjutan seperti ESG (*Environmental Social and Governance*). Namun, Belum ada kepastian mengenai bagaimana aspek-aspek tersebut mempengaruhi praktik *tax avoidance* di Indonesia, khususnya di perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Untuk memahami fenomena tersebut, Penelitian ini didasari oleh dua teori utama. *Agency Theory* yang dikemukakan oleh Jensen & Meckling tahun 1976 menjelaskan adanya perbedaan kepentingan antara manajer dan pemilik, di mana manajer dapat mengambil keputusan yang tidak sejalan dengan kepentingan pemilik, termasuk dalam hal strategi pajak. Dalam konteks ini, *leverage*, *capital intensity*, dan *Firm size* adalah instrumen manajerial yang dapat digunakan untuk kepentingan tertentu. Dalam praktiknya, manajemen sering memanfaatkan *leverage* serta *capital intensity* untuk menurunkan laba kena pajak, sedangkan *Firm size* menentukan kapasitas sumber daya perpajakan perusahaan (Anugerah & Herianti, 2022).

Selain pendekatan agensi yang berfokus pada konflik kepentingan internal, penelitian ini juga mengadopsi pendekatan eksternal melalui *Stakeholder Theory* (Freeman, 1984). Variabel *Environmental Social and Governance* (ESG) dalam penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan *Stakeholder theory*, yang

menekankan bahwa perusahaan bertanggung jawab bukan hanya kepada pemegang saham, melainkan juga pada seluruh pemangku kepentingan. ESG mencerminkan tanggung jawab sosial dan pengelolaan perusahaan terhadap para pemangku kepentingan, yang menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, transparansi, dan etika. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki tingkat ESG disclosure yang tinggi diharapkan akan menghindari praktik oportunistik seperti *tax avoidance*, karena hal tersebut bertentangan dengan nilai-nilai yang dijunjung dalam praktik ESG. Dengan demikian, *Stakeholder Theory* menjadi dasar teoritis yang menjelaskan pengaruh ESG terhadap keputusan perusahaan dalam mengelola kewajiban perpajakannya. ESG sebagai indikator keberlanjutan menjadi cerminan komitmen perusahaan terhadap tata kelola dan tanggung jawab sosial (Melinda & Wardhani, 2020), sedangkan *leverage*, *capital intensity*, dan *Firm size* terkait erat dengan strategi efisiensi pajak yang dilakukan perusahaan (Puspitasari et al., 2021).

Meski telah banyak studi empiris, hasil dari penelitian terdahulu memperlihatkan kesimpulan yang inkonsisten Sehingga menimbulkan kebutuhan untuk menguji ulang variabel-variabel tersebut. khususnya pada perusahaan index LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Alfarizi et al. (2021) melaporkan masih terdapat 72,9 % variabel lain di luar profitabilitas, *transfer pricing*, dan manajemen laba yang memengaruhi penghindaran pajak. Faktor-faktor seperti ESG, *leverage*, *capital intensity*, dan *Firm size* diyakini dapat memengaruhi kecenderungan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak.

Penelitian Elamer et al. (2024) dan Yoon et al. (2021) mengungkapkan bahwa ESG berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, tetapi Anggraini & Wahyudi (2022) serta Mukhtaruddin et al. (2024) tidak menemukan pengaruh tersebut.

Inkonsistensi juga terlihat pada variabel *leverage*. Beberapa studi seperti Parhusip & Simarmata (2022), Setyaningsih & Wulandari (2022), Maulani et al. (2021), dan Andalenta & Ismawati (2022) menemukan pengaruh signifikan *leverage* terhadap *tax avoidance*. Namun, penelitian lain seperti Tanjaya & Nazmel (2021), Sudibyo (2022), Tjandrakirana et al. (2022), dan Nurhidayah et al. (2021) menunjukkan tidak adanya pengaruh. Inkonsistensi juga ditemukan pada *capital intensity*, Anggraini et al. (2020) menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan Bandaro (2020) tidak menemukan pengaruh tersebut. *Firm size* pun menunjukkan hasil yang beragam beberapa studi seperti Suryani (2021), Wulansari & Nugroho (2023), dan Wirawan & Yuniarwati (2022) menunjukkan pengaruh negatif, sementara Prastiyanti & Mahardhika (2022) serta Nyman (2022) menemukan pengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Oleh sebab itu, dibutuhkan penelitian lanjutan untuk menguji kembali bagaimana pengaruh ESG, *leverage*, *capital intensity*, dan *Firm size* terhadap *tax avoidance* dalam konteks Perusahaan LQ45 di Indonesia.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih variabel *Environmental Social and Governance* (ESG), *Leverage*, *Capital intensity*, dan *Firm size* sebagai faktor yang diduga memengaruhi praktik *tax avoidance*. Penelitian ini adalah bentuk modifikasi studi sebelumnya yang diteliti oleh Shafira et al. (2022). Modifikasi yang dilakukan dengan menambahkan variabel ESG dan *Capital intensity*, serta memperluas periode observasi menjadi tahun 2021–2024 dan fokus pada perusahaan LQ45 yang memiliki karakteristik khusus terkait tata kelola dan likuiditas tinggi. Penelitian ini memanfaatkan proksi *Effective Tax Rate* (ETR) yang dapat menggambarkan praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan akibat perbedaan temporer. ETR

juga memberikan wawasan yang komprehensif terkait perubahan beban pajak, karena mencakup pajak yang terutang saat ini serta pajak tangguhan.

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di index LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2024 karena perusahaan dalam indeks ini memiliki kapitalisasi pasar besar, likuiditas tinggi, serta kinerja keuangan yang relatif stabil. Perusahaan LQ45 juga diharapkan memiliki tata kelola yang baik dan tingkat kepatuhan perpajakan yang tinggi (Yuliana & Hartono, 2023). Selain itu, skala usaha yang besar membuat mereka berpotensi signifikan dalam menyumbang pajak nasional, namun juga berpotensi melakukan *tax avoidance* sebagai strategi efisiensi biaya (Sari & Prasetyo, 2022).

Penelitian ini penting dilakukan karena praktik *tax avoidance* berpotensi mengurangi penerimaan negara, sementara pajak merupakan sumber utama pendapatan nasional. Inkonsistensi temuan dari berbagai studi sebelumnya terkait pengaruh ESG, *leverage*, *capital intensity*, dan *Firm size* terhadap *tax avoidance* menunjukkan adanya kebutuhan untuk menguji ulang hubungan variabel-variabel tersebut, khususnya dalam konteks perusahaan LQ45 yang memiliki peran besar dalam perekonomian nasional. Dengan menggunakan pendekatan teori agensi dan teori *Stakeholder*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi bahan pertimbangan bagi regulator dalam merumuskan kebijakan perpajakan yang lebih efektif.

Berdasarkan identifikasi fenomena, permasalahan, serta celah penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *Environmental Social and Governance* (ESG), *leverage*, intensitas modal, dan ukuran perusahaan

terhadap praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Untuk mengukur tingkat penghindaran pajak secara lebih representatif, studi ini menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) sebagai proksi, dengan fokus pada karakteristik perusahaan LQ45 yang umumnya memiliki tata kelola korporasi yang kuat dan skala bisnis yang besar di Indonesia. Studi ini diharapkan bisa memberikan kontribusi untuk memperluas literatur akademik serta menjadi masukan bagi pemangku kebijakan dalam merancang regulasi perpajakan yang lebih tepat sasaran. Maka penelitian ini berjudul “Pengaruh *Environmental Social and Governance* (ESG), *Leverage*, *Capital intensity*, dan *Firm size* terhadap *Tax avoidance* (Studi pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2024).”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah pengaruh *Environmental Social and Governance* (ESG) terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?
- b. Bagaimanakah pengaruh *Leverage* terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?
- c. Bagaimanakah pengaruh *Capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?
- d. Bagaimanakah pengaruh *Firm size* terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi *Tax avoidance* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024.

Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menguji serta menganalisis secara empiris pengaruh *Environmental Social and Governance* (ESG) terhadap *tax avoidance*.
- b. Menguji serta menganalisis secara empiris pengaruh *Leverage* terhadap *tax avoidance*.
- c. Menguji serta menganalisis secara empiris pengaruh *Capital intensity* terhadap *tax avoidance*.
- d. Menguji serta menganalisis secara empiris pengaruh *Firm size* terhadap *tax avoidance*.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik bagi kalangan akademisi maupun praktisi, khususnya dalam memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi praktik penghindaran pajak. Manfaat penelitian ini dapat dirinci menjadi dua aspek utama:

- a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil studi ini diharapkan dapat memperkaya khazanah literatur di bidang perpajakan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh *Environmental Social and Governance* (ESG), *leverage*, intensitas modal, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. Temuan ini dapat dijadikan

sebagai referensi bagi akademisi, mahasiswa, dan peneliti lain yang hendak melakukan penelitian lanjutan di bidang yang sama.

b. Manfaat praktis

Dari sisi praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada pelaku usaha terkait variabel-variabel yang perlu diperhatikan dalam mengelola kewajiban perpajakan secara lebih etis dan akuntabel. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pembuat kebijakan fiskal dalam merancang regulasi perpajakan yang lebih efektif, khususnya dalam menutup celah hukum yang berpotensi dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menghindari pajak secara legal namun tidak sesuai dengan semangat keadilan fiskal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhima, M. U. H. A., & Yohanes. (2023). Pengaruh Profitabilitas , *Capital intensity* Dan *Leverage* Terhadap *Tax avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 3(1), 1–16.
- Amalia, D. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Akuntansi*, Vol.3(1).
https://journal.bakrie.ac.id/index.php/journal_mra/article/view/461
- Amalia, R., & Kusuma, Indra Wijaya. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Sosial Dan Tata Kelola Terhadap Kinerja Pasar Dengan Kontroversi Esg Sebagai Variabel Pemoderasi. *Abis: Accounting And Business Information Systems Journal*, 11(2).
- Andalenta, I., & Ismawati, K. (2022). *Tax avoidance* Perusahaan Perbankan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 225–233.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.627>
- Anggraeni, N. A., & Arief, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Biaya Operasional, Dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Di Bei (Periode 2017-2020). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 583–594.
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14653>
- Anggraini, F., Dwi, N., Arie, A., & Minovia, F. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis , *Capital intensity* Dan Ultinationality Terhadap *Tax avoidance* Influence Of Business Strategy , *Capital intensity* And Ultinationality On *Tax avoidance*. *Menara Ilmu*, Xiv(02), 36–45.
- Anggraini, P., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Reputasi Perusahaan , Environmental , Social And Governance Dan Kualitas Audit Terhadap *Tax avoidance*. *Fair Value :Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 643–649.
<https://doi.org/10.33395/fairvalue.v5i2.14653>
- Anugerah, G., & Herianti, E. (2022). Pengaruh Financial Distress Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap *Tax avoidance* : Peran Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Bisnis*, 5((2)), 190–207.
<http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jrb/%0apengaruh>
- Ariska, M., Fahru, M., & Kusuma, J. W. (2020). *Leverage* , Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap *Tax avoidance* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa

- Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Revenue Akuntansi*, 01(01).
<https://doi.org/10.46306/Rev.V1i1.13> *Leverage*,
- Asriani, S., Indrijawati, A., Info, A., & History, A. (2023). Pengaruh Deffered Tax , *Capital intensity* , Transfer Pricing , Dan *Leverage* Terhadap *Tax avoidance*. *Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(9), 6744–6753.
- Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas , *Leverage* , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax avoidance* The Effect Of Profitability , *Leverage* , And Company Size On *Tax avoidance*. *Akuntabel Journa Feb Unmul*, 17(2), 289–300.
- Bandaro, Ledyakmal S. (2020). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , *Leverage* , Kepemilikan Manajerial Dan *Capital intensity* Ratio Terhadap *Tax avoidance*. *Ultima Accounting*, 12(2), 320–331.
- Bercamp, Holy C. (2024). Pengaruh Profitabilitas , *Leverage*, Dan *Capital intensity* Terhadap Penghindaran Pajak(*Tax avoidance*)(Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estatedan Propertiesyang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021). *Soetomo Accounting Review*, 2(2), 220–235.
- Cahyani, A. Z., Djaddang, S., Sihite, M., Studi, P., Akuntansi, M., & Pancasila, U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Tax avoidance* Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntans*, 13(1), 122–135.
<https://doi.org/10.22225/Kr.13.1.2021.122-135>
- Cobham, A., Bernardo, J., Palansky, M., & Mansour, Mark Bou. (2020). *The State Of Tax Justice 2020 : Tax Justice In The Time Of Covid-19. November*.
- Elamer, A. A., Boulhaga, M., & Ibrahim, B. A. (2024). Corporate *Tax avoidance* And Firm Value : The Moderating Role Of Environmental , Social , And Governance (Esg) Ratings. *Business Strategy And The Envirotnment* (Wiley), June, 7446–7461.
<https://doi.org/10.1002/Bse.3881>
- Fadhillah, D. (2023). Pengaruh Sales Growth , Ukuran Perusahaan , Dan *Leverage* Terhadap *Tax avoidance* Pada Perusahaan Farmasi 2017-2021. *Journal Of Student Research (Jsir)*, 1(2).
- Fajarwati, N. Anggun Ovria, & Ramadhanti, W. (2021). Pengaruh Informasi Akuntansi (Roa , *Leverage* , Sales Growth , *Capital intensity* Dan Company Size) Dan Company Age Terhadap *Tax avoidance*. *Jurnal Investasi*, 7(1), 1–15.
- Febriyanto, M. I., & Finatariyani, E. (2021). Pengaruh *Capital intensity* Dan Sales Growth Terhadap

- Tax avoidance. Sakuntala, 1(1), 684–700.*
- Ghazali, A., & Zulmaita. (2020). Pengaruh Pengungkapan Environmental , Social , And Governance (Esg) Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Prosiding Snam Pnj*.
- Gibrillia, A., & Sudirgo, T. (2023). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan *Firm size* Terhadap *Tax avoidance*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, V(4), 2054–2062.*
- Gillan, S. L., Koch, A., & Starks, L. T. (2021). Firms And Social Responsibility : A Review Of Esg And Csr Research In Corporate Finance. *Journal Of Corporate Finance, 66(June 2020), 101889*. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2021.101889>
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A Review Of Tax Research \$. *Journal Of Accounting And Economics, 50(2–3), 127–178*. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Hidayat, K., & Zuhroh, D. (2023). The Impact Of Environmental , Social And Governance , Sustainable Financial Performance , Ownership Structure , And Composition Of Company Directors On *Tax avoidance* : Evidence From Indonesia. *International Journal Of Energy Economics And Policy Issn:, 13(6), 311–320*. <https://doi.org/10.32479/ijee.14557>
- Ishak, A. C., & Asalam, A. (2023). Pengaruh Koneksi Politik , *Capital intensity* , Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap *Tax avoidance*. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 7(4), 3041–3051*. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1720>
- Isnaen, F., & Albastiah, F. A. (2021). Pengaruh Return On Assets , Corporate Social Responsibility , Dan *Capital intensity* Terhadap *Tax avoidance*. *Al-Mal: Jurnalakuntansi Dan Keuangan Islam, 02(02), 229–248*.
- Jalil, F., Azhar, I., & Annas, M. (2024). *Dasar-Dasar Perpajakan* (Issue March).
- Jao, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , *Leverage* , Ukuran Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak The Effect Of Profitability , Liquidity , *Leverage* , *Firm size* And Corporate Social Responsibility On *Tax avoidance*. *Accounting, Accountability And Organization System (Aaos) Journal, 4(1), 14–34*. https://journal.unifa.ac.id/index.php/aaos_
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory Of The Firm : Managerial Behavior , Agency Costs And Ownership Structure*.
- Kalbuana, N., Yanti, D. R., Solihin, Saptono, & Yohana. (2020). The Influence Of *Capital*

- intensity* , *Firm size* , And *Leverage* On *Tax avoidance* On Companies Registered In Jakarta Islamic Index (Jii) Period 2015-2019. *International Journal Of Economics, Business And Accounting Research (Ijebar)*, 2020(3), 272–278. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/ijebar>
- Li, T., Wang, K., Sueyoshi, T., & Wang, D. D. (2021). Esg : Research Progress And Future Prospects. *Mdpi*. <https://doi.org/10.3390/Su132111663>
- Magdalena, T., Gunarso, P., & Dewi, A. R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Lq45 Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Wacana Equilibrium : Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi*, 10(01), 54–63.
- Maulana, I. S. (2021). Pengaruh Komisaris Independen , Komite Audit , *Leverage* , Profitabilitas , Dan Sales Growth Terhadap *Tax avoidance*. *Prosiding Senapan*, 1(1), 601–615.
- Maulani, A Restu, Norisanti, N., & Sunarya, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Costing:Journal Of Economic, Business And Accounting*, 5, 125–131.
- Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). The Effect Of Environmental , Social , Governance , And Controversies On Firms ' Value : Evidence From Asia. *International Symposia In Economic Theory And Econometrics*, 27, 147–173. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011>
- Moeljono. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Peneliekonomi Dan Bisnistan*, 5((1)), 103–121. <https://doi.org/10.33633/Jpeb.V5i1.2645>
- Mukhtaruddin, Susanto, H., Andara, R. N., & Abukosim. (2024). Tax Evoidance Practices In Emerging Capital Market: The Effect Of Environment, Social And Governance, Audit Quality And Company Risk. *Revista De Gestao Social E Ambiental*, 18(7), 1–26. <https://doi.org/10.24857/Rgsa.V18n7-053>
- Nailufaroh, L., Suprihatin, N. S., & Mahardini, N. Y. (2022). The Impact Of *Leverage* , Managerial Ownership , And *Capital intensity* On *Tax avoidance* (Pengaruh *Leverage* , Kepemilikan Manajemen , Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan (Keban)*, 1(2), 35–46.
- Niandari, N., & Novelia, F. (2022). Profitabilitas , *Leverage* , Inventory , Intensity Ratio , Dan Praktek Penghindaran Pajak. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2304–2314.

- <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i3.911> Profitabilitas,
- Ningsih, W., Agusty, D. F., Sari, D. P., & Ramadhanu, A. (2022). *Tax avoidance Melalui Leverage Sebagai Variabel Moderasi : Kepemilikan Institusional , Komisaris Independen , Beban Pajak Tangguhan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020). Jurnal Ekonomika Dan Bisnisvol. 2 No. 1 Juli 2022 Hal. 205-216, 2(1), 205–216.* <https://doi.org/10.47233/Jebs.V2i1.82>
- Ningwati, G., Septiyanti, R., & Desriani, N. (2022). Pengaruh Environment, Social And Governance Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan (The Effect Of Environmental, Social And Governance Disclosure On Corporate Performance). *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu, 1(1)*, 67–78. <https://doi.org/10.35912/Gaar.V1i1.1500>
- Nurhidayah, Leria Pramesti, Wibawaningsih, Ekawati Jati, & Fahria, R. (2021). Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional Dan Kualitas Audit Terhadap *Tax avoidance*. *Prosiding Biema Business Management, Economic, And Accounting National Seminar, 2(1)*, 627–642.
- Nyman, Rosa Cristiana S., Kaidun, I., & Lingga, Ita Salsalina. (2022). Pengaruh *Firm size* , Return On Equity , Dan Current Ratio Terhadap *Tax avoidance* Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, 14(1)*, 172–186.
- Parhusip, P., & Simarmata, M. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Sales Growth, Dan *Leverage* Terhadap *Tax avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jrak, 8(1)*, 119–133. <https://doi.org/10.54367/Jrak.V8i1.1761>
- Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2021). *Capital intensity* , *Leverage* , Return On Asset , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi, 13(1)*, 134–147.
- Prastiyanti, S., & Mahardhika, A. S. (2022). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Firm size*, Dan Profitabilitas Terhadap Tindakan *Tax avoidance*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 4(4)*, 513–526.
- Pratiwi, Novia Indri, Fuadah, Luk Luk, & Yunisvita. (2024). The Influence Of *Environmental Social and Governance (Esg)* And *Capital intensity* On *Tax avoidance* In Public Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange (Idx). *Management Studies And Entrepreneurship Journal Vol 5(2) 2024 : 7772-7783 The, 5(2), 7772–7783.* <https://doi.org/10.37385/Msej.V5i2.5494>
- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, Listya. (2019). Pengaruh Intensitas Aset Tetap , Pertumbuhan

- Penjualan Dan Koneksi. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(3), 1625–1641.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jrak/article/view/9225/5823>
- Puspitasari, D., Radita, F., & Firmansyah, A. (2021). Penghindaran Pajak Di Indonesia : Profitabilitas , *Leverage* , *Capital intensity*. *Riset Akuntansi Tirtayasa*, 06(02), 138–152.
- Putri, Sherly Ayu Mareta, & Fidiana. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Perencanaan Pajak Dan *Tax avoidance* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(9).
- Rahma, A. A., Pratiwi, N., & Mary, H. (2022). Pengaruh *Capital intensity* , Karakteristik Perusahaan , Dan Csr Disclosure Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2016), 677–689.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.637>
- Rahmadani, E. G., Kusbandiyah, A., & Mudjiyanti, R. (2024). Pengaruh *Firm size* , Roa , Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Accounting And Finance Management (Jafm)*, 5(3), 439–455.
<https://doi.org/10.38035/jafm>.
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap *Tax avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2016-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (Jak)*, 26(1).
<https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Sadjiarto, A., Ringoman, J. A., & Angela, L. (2024). The Effects Of Earning Management And Environmental, Social, Governance (Esg) On *Tax avoidance* With *Leverage* As A Moderating Variable. *International Journal Of Organizational Behavior And Policy*, 3(1), 63–74. <https://doi.org/10.9744/ijobp.3.1.63-74>
- Safitri, V. R., Rizkianto, E., & Prabowo, H. (2020). Pengaruh Nilai Esg Dengan Kebutuhan Modal Kerja : Analisis Perusahaan Listing Indonesia Periode 2015-2020. *Jurnal Manajemen Dan Usahawan Indonesia*, 46(1), 20–33.
- Setiawati, Riska Ayu, & Ammar, M. (2022). Analisis Determinan *Tax avoidance* Perusahaan Sektor Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Manova Volume V Nomor 2, Issn : 2685-4716, E Issn : 2746-282x*, V. <https://doi.org/10.15642/manova.v5i2.894>
- Setyaningsih, F., Nuryati, T., Rossa, E., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas , *Leverage* , Dan *Capital intensity* Terhadap *Tax avoidance*. *Sinomika Journal*, 2(1), 35–44.

<https://doi.org/10.54443/Sinomika.V2i1.983>

- Setyaningsih, S., & Wulandari, S. (2022). The Influence Of Profitability, *Leverage*, Company Size And Audit Committee On *Tax avoidance* In Bursa Efek Indonesia Stock Exchange 2016-2020. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 6 No. 2, Juni 2022 (117-127, 6(2).
- Shafira, A., Y., G., & H.N.L., E. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akunida* Issn 2442-3033, 8(1), 1–13.
- Siboro, E., & Santoso, Hendra F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan *Capital intensity* Terhadap *Tax avoidance* Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi* <https://ejournal.ukrida.ac.id/index.php/Akun/Issue/View/346>, 21(1), 21–36. <https://doi.org/10.36452/Akunukd.V2i1i.2012>
- Stawati, V. (2024). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 7(2), 4116–4127. <https://doi.org/10.31539/Costing.V7i3.9105>
- Sudibyo, Heru Harmadi. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis (Jaman)*, 2(1), 78–85.
- Suryani. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Kualitas Audit Terhadap *Tax avoidance*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Feb Universitas Budi Luhur* Vol. 10 No. 1 April 2021 P-Issn: 2252 7141 E-Issn: 2622-5875, 10(1), 19–36.
- Tanevia, V., Tanvanno, K., & Gavin. (2024). Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak Di Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol 7 No 2, Juli 2024, 7(2), 1836–1847. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V7i2.1722%0apertumbuhan>
- Tanjaya, C., & Nazmel, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 08(2), 189–208. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/Jat.V8i2.9260>
- Tjandrakirana, R., Ermadiani, & Budiman, A. I. (2022). Tax Aviodance Dan Faktor Determinan Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei. *Akuntabilitas*, 16(1), 149–176.

- Triyani, A., Setyahuni, S. W., & Kiryanto. (2020). The Effect Of Environmental, Social And Governance (Esg) Disclosure On Firm Performance: The Role Of Ceo Tenure. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 261–270. <https://doi.org/10.22219/Jrak.V10i2.11820>
- Wardoyo, Dwi Urip, Ramadhanti, Adliana Dwi, & Anisa, Dewi Umu. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Tax avoidance. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(4), 388–396. <https://doi.org/10.53625/Juremi.V1i4.907>
- Whitelock, V. G. (2015). *Environmental Social Governance Management : A Theoretical Perspective For The Role Of Disclosure In The Supply Chain*. 18(4), 390–405.
- Widagdo, R. A., Kalbuana, N., Yanti, D. R., Indonesia, P. P., Wetan, S., Bisnis, F. E., & Indonesia, U. P. (2020). Pengaruh Capital intensity , Ukuran Perusahaan , Dan Leverage Terhadap Tax avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 3(2), 46–59.
- Widiiswa, Ryan Agatha, & Baskoro, R. (2020). Good Corporate Governance Dan Tax avoidance Pada Perusahaan Multinasional Dalam Moderasi Peningkatan Tax Audit Coverage Ratio. *Scientax Jurnal Kajian Ilmiah Perpajakan Indonesia*, 2(1), 57–75.
- Wirawan, S. L., & Yuniarwati. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax avoidance Pada Perusahaan Barang Konsumsi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Spesial Issue. Maret2022*: 318-337, 318–337.
- Wulansari, Devi Putri Ayu, & Nugroho, Arif Himawan Dwi. (2023). Pengaruh Komisaris Independen , Sales Growth , Profitabilitas , Firm size Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax avoidance. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2160–2172. <https://doi.org/10.33395/Owner.V7i3.1490> Pengaruh
- Yantri. (2022). Pengaruh Return On Assets , Leverage Dan Firm size Terhadap Tax avoidance Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021 (The Effect Of Return On Assets , Leverage And Firm size On Tax avoidance In Energy Sector Comp. *Reviu Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis (Rambis)*, 2(2). <https://doi.org/10.35912/Rambis.V2i2.1530>
- Yoon, B. H., Lee, J. H., & Cho, J. H. (2021). The Effect Of Esg Performance On Tax avoidance—Evidence From Korea. *Sustainability (Switzerland)*, 13(12), 1–16. <https://doi.org/10.3390/Su13126729>
- Zahroh, Baraq Meilina, & Herusugondo. (2021). Pengaruhkinerja Environmental, Social,Dan

Governanceterhadap Kinerja Keuangan Dengan Kekuatan Ceo Sebagai Variabel Moderasi(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Diponegoro Journal Of Management Volume 10, Nomor 3, Tahun 2021, Halaman 1-15, 10, 1–15*. [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Dbr](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Dbr)